

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dikonsentrasikan dan difokuskan untuk menjelaskan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai implementasi tahfidz Al-quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Dalam pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil analisis implementasi tahfidz Al-quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin. Sekolah ini dipilih karena program unggulan dari sekolah ini adalah tahfidz Quran dan juga karena letaknya yang dekat dengan rumah penulis sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan materi dari penulis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Objek dalam penelitian ini adalah implementasi tahfidz Al-quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata-kata deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati² dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang implementasi tahfidz Al-quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini.

a. Data pokok, meliputi:

1) Implementasi tahfidz Al Quran di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

2) Aspek emosional yang muncul saat implementasi tahfidz Al Quran.

b. Data penunjang, meliputi observasi tentang kegiatan pembelajaran dan dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, infrastruktur, serta letak geografis PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang.³ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Responden: Guru dan peserta didik PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin.

b. Informan: Kepala sekolah dan pihak lain yang berada di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 38.

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 151.

³*Ibid*, h. 151.

- c. Dokumen: Arsip atau catatan, foto yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian.⁴ Observasi nonpartisipan dilakukan tanpa keterlibatan secara langsung dari peneliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan tanpa menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁵ Maka melalui observasi akan didapatkan data mengenai implementasi tahfidz al Quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang paling biasa dilakukan dan digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.⁶ Maka melalui wawancara akan didapatkan data mengenai implementasi tahfidz al Quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

⁴Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 92.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204.

⁶Neuman, "*Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: Penerbit Indeks, 2013), h. 493.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi ini digunakan juga untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam sebuah penelitian.⁷ Maka melalui dokumentasi akan didapatkan data mengenai implementasi tahfidz al Quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.1 : Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Implementasi tahfidz Al Quran di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin. b. Aspek emosional yang muncul saat implementasi tahfidz Al Quran.	Guru Tahfidz dan Peserta Didik Guru Tahfidz dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Kegiatan pembelajaran b. Sejarah singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin	Kepala Sekolah, Guru Tahfidz dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

⁷Durri Adriani, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 54.

	<p>c. Visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, infrastruktur</p> <p>d. Letak geografis PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Banjarmasin</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil dari data yang peneliti temukan di lapangan, selanjutnya adalah langkah melakukan pengolahan dan analisis data. Pengolahan dan analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami.

Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data secara deskriptif kualitatif terhadap semua data dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta khusus yang peneliti temukan di lapangan tentang implementasi tahfidz al Quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin. Adapun lebih jelasnya proses pengolahan dan analisis data ini terbagi atas 3 komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang beorientasi pada saat penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai implementasi tahfidz al Quran dalam

mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan mengenai implementasi tahfidz al Quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang implementasi tahfidz Al-quran dalam mengembangkan aspek emosional anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Bintang Qurani Sultan Adam Banjarmasin.

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.⁸

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan anggota. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

⁸Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar peneliti dapat mengulik data dengan lebih akurat. Dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dan sering bersilatullah menjadikan tidak adanya jarak, terbangunnya kepercayaan serta adanya keterbukaan subjek penelitian kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih rinci, cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa bisa tersusun secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti akan melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan dan melihat kembali apakah data tersebut benar atau salah sehingga data yang disajikan bersifat akurat dan tidak berubah-ubah.

3. Triangulasi

Triangulasi terbagi menjadi tiga, berupa pengecekan data dari berbagai sumber, pengecekan data dari berbagai metode dan pengecekan data dari berbagai waktu sehingga didapatkan kepercayaan data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan peneliti dengan melihat kembali kesesuaian antara data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi terkait, kemudian dibandingkan dengan pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat. Triangulasi dengan berbagai metode akan dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi berbagai waktu dilakukan peneliti agar mendapat data yang valid dengan terus menggali data kepada sumber data dalam berbagai kondisi dan waktu berbeda.

Triangulasi dimaksudkan agar mendapat informasi data yang valid dan akurat dengan terus melakukan *check*, *recheck*, dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi data yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

4. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, sehingga semakin bisa dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati dan memiliki perbedaan yang cukup tajam, maka peneliti dapat merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan yang disampaikan sumber data.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang wajib dilalui oleh peneliti, tahapan tersebut ialah:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - b. Penentuan masalah dan membuat proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal penelitian dan meminta persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal apabila proposal telah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - e. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Melakukan pengolahan dan penganalisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.

4. Tahapan penyusunan laporan

- e. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Setelah laporan skripsi sempurna dan di setujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan, dipertahankan dan disempurnakan.